

1000
Konten



Memaksimalkan Sumber Daya Kognitif dalam Memimpin *(Cognitive Resource Theory)*

Disusun oleh: Muthia Alya Rahmawati
Disunting oleh: Safira Nur'Aini Azhiim

Teori Sumber Daya Kognitif

- Diperkenalkan oleh **Fred Fiedler** dan **Joe Garcia** pada tahun **1987**
- Teori ini mengaitkan kecerdasan dan pengalaman pemimpin dengan reaksinya terhadap situasi stres.
- Dalam situasi yang lebih stres, seseorang dapat bereaksi tanpa berpikir secara logis.
- Teori ini berusaha menjelaskan **bagaimana kecerdasan dan pengalaman seorang pemimpin memengaruhi cara bereaksi terhadap stres.**
- Teori ini dapat digunakan oleh siapapun, sesuai kebutuhan.

Asumsi Dalam Teori Sumber Daya Kognitif

Teori ini mengasumsikan 3 hal utama, yakni :

- 1) **Pemimpin yang cerdas dan kompeten** membuat rencana, keputusan, dan strategi yang lebih efektif dibandingkan dengan pemimpin dengan kecerdasan yang lebih rendah
- 2) **Stres** merupakan faktor yang tidak menguntungkan dalam pemikiran logis dan analitis seorang pemimpin. Stres menurunkan rasionalitas, tetapi efek stres bisa diatasi dengan pengalaman dan kecerdasan seorang pemimpin.

- 3) **Perilaku direktif** adalah kepemimpinan yang paling baik. Meskipun seorang pemimpin cerdas mampu mengembangkan strategi dan membuat keputusan yang lebih baik, mereka tidak akan menerima manfaat dari kecerdasan ini kecuali dengan menjalankan kepemimpinan direktif (kepemimpinan yang mampu mengarahkan dan mengomunikasikan kepada anggota kelompok apa yang harus mereka kerjakan)

Empat **Faktor Utama** Sumber Daya Kognitif

1. Kecerdasan dan perilaku direktif

Pemimpin membutuhkan **kecerdasan** dan **komunikasi** yang baik untuk membuat rencana dan menyusun strategi, mengarahkan setiap anggotanya demi mencapai tujuan kelompok.

2. Pengalaman

Pemimpin yang memiliki pengalaman akan diasumsikan **dapat mengambil keputusan yang lebih baik** dibandingkan dengan pemimpin yang hanya mengandalkan kecerdasan.

3. Pengetahuan mengenai tugas terkait

Pada beberapa kesempatan, tugas yang sederhana tidak membutuhkan kecerdasan khusus dan tidak membutuhkan pengalaman sebelumnya. Dalam kondisi ini, kapabilitas anggota mengenai tugas ini sudah cukup untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

4. Kondisi stres

Stres akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Apabila pemimpin telah memiliki kecerdasan, kondisi **stres akan mampu diatasi lebih baik** dibandingkan dengan pemimpin dengan kompetensi yang kurang dan pengalaman yang minim.

PRO dalam Teori Sumber Daya Kognitif

- Membantu pemimpin dalam **memprediksi** siapa saja orang dibawahnya yang dapat mengelola kelompok dalam situasi yang penuh tekanan
- Alat bantu analisis dalam **penempatan seseorang** pada posisi kepemimpinan tertentu dengan uji kecerdasan dan kemampuan untuk mengelola stres
- Alat analisis untuk **membedakan kemampuan anggota kelompok** yang baru bergabung dengan anggota yang lebih berpengalaman, khususnya dalam mengambil keputusan
- Alat bantu **memahami peran** kemampuan intelektual dan kinerja organisasi dalam menyelesaikan tugas

KONTRA dalam Teori Sumber Daya Kognitif

- Tidak secara detail membahas tentang para pemimpin yang memiliki keduanya, misalnya pemimpin yang punya kecerdasan yang baik dan mumpuni pengalamannya.
- Tidak mendetailkan definisi kecerdasan yang dimaksud. Padahal, ada banyak jenis dan tingkat kecerdasan di dunia ini.
- Tidak menjelaskan dengan rinci kondisi stres yang dimaksud. Padahal, orang tidak bisa begitu saja mengatakan “stres”. Misalnya, ada stres psikologis dan fisik. Masing-masing memiliki efek penghambatan yang belum diperhitungkan oleh teori ini.

Pada akhirnya meskipun terdapat beberapa pro dan kontra terhadap teori ini, teori sumber daya kognitif telah memegang posisi yang menonjol dalam mendefinisikan kepemimpinan. Teori ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan teori kepemimpinan selanjutnya.

Jadi, apakah kamu telah memaksimalkan sumber daya kognitif dalam kepemimpinanmu?

Sumber:

- Memaksimalkan Sumber Daya Kognitif dalam Memimpin (*Cognitive Resource Theory*) (Nurul Aulia)
- <https://pemimpin.id/memaksimalkan-sumber-daya-kognitif-dalam-memimpin-cognitive-resource-theory/>

Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.